

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian bersumber dari data sekunder yang berorientasi pada aspek kuantitatif, dan analisis dilakukan secara kuantitatif dengan maksud untuk menguji hipotesis.⁹⁰ Penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan masing-masing bank. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kausalitas, fokusnya adalah untuk menunjukkan keterkaitan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.⁹¹ Pengujian regresi berganda dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah hasil penggabungan beberapa elemen dalam bentuk peristiwa atau individu dengan karakteristik tertentu, yang kemudian menjadi fokus perhatian seorang peneliti karena dianggap sebagai wilayah penelitian.⁹² Populasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mix Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

⁹² Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gema Press, 2021), 60.

Tabel 3.1: Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Riau Kepri Syariah
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT BCA Syariah
12	PT BTPN Syariah
13	PT Bank Aladin Syariah Tbk

(Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK)

Sampel ialah bagian populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menentukan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dengan cara mempertimbangkan atau mengambil sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria dengan teknik *purposive sampling* pada penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan dari periode 2020-2022.

Tabel 3.2: Seleksi Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK)	13 Bank Umum Syariah
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode 2020-2022	2 Bank Umum Syariah
Jumlah Sampel		11 Bank Umum Syariah

(Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK)

Berdasarkan tabel seleksi kriteria pengambilan sampel pada tabel 3.2, terdapat 11 Bank Umum Syariah yang masuk dalam kriteria pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan pada periode 2020-2022, sehingga total data yang digunakan pada penelitian ini adalah 3 tahun x 4 kali laporan triwulan x 11 Bank Umum Syariah = 132 data penelitian.

Tabel 3.3: Tidak Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Total
1	PT BPD Riau Kepri Syariah	Beroperasi aktif pada bulan Agustus 2022
2	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	Beroperasi aktif pada bulan Februari 2021
Jumlah Sampel		11 Bank Umum Syariah

(Sumber: *Website* masing-masing Bank Umum Syariah)

Tabel 3.4: Bank Umum Syariah Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	PT Bank Mega Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
8	PT Bank KB Bukopin Syariah
9	PT BCA Syariah
10	PT BTPN Syariah
11	PT Bank Aladin Syariah Tbk

(Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang dipergunakan untuk mengukur fenomena atau variabel yang menjadi fokus penelitian.⁹³ Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam analisis ini berupa rasio keuangan yang diperoleh dari laporan triwulan masing-masing *website* resmi Bank Umum Syariah atau *website* laporan publikasi perbankan di Otoritas Jasa keuangan (OJK). Rasio keuangan tersebut mencakup rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas yang diprosikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA).

⁹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 178.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank Umum Syariah di Indonesia yang terpilih sebagai sampel penelitian. Ada 132 data yang berasal dari data triwulan dari sebelas Bank Umum Syariah periode 2020-2022. Data penelitian ini merupakan data sekunder karena bersumber dari laporan keuangan yang bisa dilihat dari *website* masing-masing Bank Umum Syariah atau *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan guna memperoleh landasan teori yang berkaitan dengan penelitian diperoleh dari literatur-literatur maupun tulisan. Dokumentasi diterapkan peneliti untuk memperoleh data melibatkan pengumpulan dan pencarian informasi data sekunder yang bersumber dari situs *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah atau *website* laporan publikasi perbankan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini akan memfokuskan diri pada data yang terkait dengan variabel independen, yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta rasio profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses yang membuat data lebih mudah untuk dimengerti. Tujuan dari statistik deskriptif adalah memberikan informasi terkait sifat-sifat variabel penelitian serta meningkatkan pemahaman variabel

penelitian.⁹⁴ Informasi tersebut biasanya berupa nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk memperoleh informasi apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari distribusi populasi normal atau tidak. Data dikatakan baik apabila terdistribusi normal. Ketentuan data berdistribusi normal jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$.⁹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memperoleh informasi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen. Apabila variabel independen terindikasi korelasi maka hubungan antara keduanya terganggu. Multikolinearitas dapat dicermati dari nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai dari VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 maka dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.⁹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memperoleh informasi terkait model regresi residual satu pengamatan terdapat kesamaan dengan pengamatan yang lain atau tidak. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatter plots* sebagai pendeteksi heteroskedastisitas. Ketika grafik *scatter plots* tidak menciptakan pola atau menyebar secara random maka

⁹⁴ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani, 2020), 1–2.

⁹⁵ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 156.

⁹⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

bisa dipastikan tidak mengalami heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya.

Sebaiknya regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.⁹⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendapatkan informasi apakah terdapat kesalahan pengganggu atau tidak terkait dengan periode sebelumnya.⁹⁸

Autokorelasi dapat diuji menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Menurut Singgih kriteria pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *Durbin Watson* (DW) < -2 artinya terjadi autokorelasi positif.
- 2) Nilai *Durbin Watson* (DW) $-2 < DW < 2$ artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Nilai *Durbin Watson* (DW) > 2 terjadi autokorelasi negatif.⁹⁹

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan antar variabel suatu penelitian tanpa mempertimbangkan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang dipengaruhi.¹⁰⁰ Berikut adalah karakteristik korelasi:

Tabel 3.5: Karakteristik Korelasi

No.	Koeffisien	Kekuatan Korelasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Asra dan Sutomo)¹⁰¹

⁹⁷ Herlambang Ramadhani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.

⁹⁸ Timotius Febri dan Toefilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 72.

⁹⁹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindi, 2019), 207.

¹⁰⁰ Wiwik Sulistyowati dan Cindy Cahyaning Astuti, *Statistik Dasar Konsep dan Aplikasinya* (Sidoarjo: Umsida Press, 2017), 126.

¹⁰¹ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistik II: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 121.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda diterapkan guna mengevaluasi dampak dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Pemodelan ini bersifat mengasumsikan adanya korelasi dalam bentuk garis lurus atau linier antara variabel dependen dan setiap prediktor yang terlibat. Berikut adalah rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

Y = Nilai dari ROA

X_1 = Nilai dari NPF

X_2 = Nilai dari FDR

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T merupakan pengujian yang dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan anggapan variabel yang lain itu konstan. Dasar pengambilan keputusannya adalah secara parsial sebagai berikut:¹⁰²

1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau

- $t_{hitung} > - t_{tabel}$.

2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau

- $t_{hitung} < - t_{tabel}$.

¹⁰² Sugiyono, *Satatistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273.

b. Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji ini dapat diterapkan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:¹⁰³

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk memperoleh informasi seberapa besar variabel independen menentukan perubahan nilai variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat dari tabel bagian nilai R square. Apabila $R^2 = 0$ menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependen. Jika R^2 mendekati 1, atau berarti mendekati 100%, mengindikasikan variabel independen memiliki pengaruh kuat terhadap variabel dependen.¹⁰⁴

¹⁰³ Linda Rosalina, *Buku Ajar Statistik* (Padang: Muharika Rumah Ilmuan, 2023), 78.

¹⁰⁴ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 182.